

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Ketap merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Jebus Kabupaten Bangka Barat, ditetapkan sebagai Desa Mandiri. Adanya program Desa Mandiri di Desa Ketap sebagai suatu upaya kegiatan pemberdayaan masyarakat, baik dari segi cakupan kegiatan maupun besaran dana yang diberikan. Program Desa Mandiri ini dinilai cukup strategis sebagai upaya pemerintah dalam rangka pemberdayaan masyarakat di lokasi desa yang memiliki potensi-potensi untuk dikembangkan guna memotivasi dalam berusaha menciptakan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru pasca timah.

Program Desa Mandiri menjadikan masyarakat desa mampu berperan aktif dalam setiap kegiatan baik dalam program Desa Mandiri maupun program pembangunan lain yang sudah ada dalam masyarakat. Dengan daya kritis dari masyarakat diharapkan langkah yang diambil benar-benar sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Sehingga seiring dengan pelaksanaan program Desa Mandiri, agenda pembangunan lain yang direncanakan di Desa Ketap dimasa mendatang akan berjalan sukses dan lancar sehingga ada kemanfaatan yang besar dapat diperoleh.

Dari hasil penelitian tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat setelah Desa Ketap ditetapkan sebagai Desa Mandiri dapat diambil kesimpulan bahwa :

Pertama, perubahan sosial masyarakat Desa Ketap setelah pelaksanaan program Desa Mandiri meliputi perubahan-perubahan identitas desa terhadap perubahan nama Desa Ketap ditetapkan sebagai Desa Mandiri sehingga nama desa lebih dikenal, perubahan pola pikir dan perubahan kerjasama atau gotong royong masyarakat terlihat dari kegiatan rutin mereka setiap hari jumat melakukan kerja bakti atau bersih-bersih di kantor desa.

Kedua, perubahan ekonomi masyarakat setelah pelaksanaan program Desa Mandiri yaitu terbukanya lapangan pekerjaan baru. . Perubahan lain pada masyarakat terlihat dari cara mereka yang lebih berhati-hati atau lebih memilih untuk menghemat pengeluaran akibat dari turunnya pendapatan. *Ketiga*, perubahan lingkungan desa setelah pelaksanaan program Desa Mandiri yaitu perubahan pembangunan desa seperti yang terlihat adanya gedung sekolah PAUD yang baru, perubahan kondisi jalan yang kini sudah di aspal, perubahan pada kondisi jembatan dusun Tayu, dan adanya pemasangan PLN gratis bagi masyarakat sebanyak sembilan belas (19) rumah.

B. Implikasi teoritis

Dalam teori perubahan sosial ini memusatkan perhatian pada perubahan struktur sosial. Artinya struktur sosial yang dimaksud adalah perubahan pola-pola perilaku dan interaksi sosial. Apabila dikaitkan dengan pelaksanaan program

Desa Mandiri maka sangat relevan apabila program tersebut mempunyai pengaruh terhadap perubahan sosial maupun ekonomi masyarakat.

Teori yang dapat dijadikan alat analisis adalah teori perubahan sosial dari Himes dan Moore (Martono, 2011 : 6) dalam teori perubahan sosial mempunyai tiga dimensi yaitu dimensi struktural, dimensi kultural dan dimensi interaksional. Dimensi struktural mengacu pada perubahan dalam struktur masyarakat, menyangkut perubahan dalam peranan, munculnya perananan baru, perubahan pada struktur kelas sosial dan perubahan dalam lembaga sosial. Dimensi kultural mengacu kepada perubahan kebudayaan dalam masyarakat. Bentuk perubahan ini adalah inovasi kebudayaan dan teknologi baru. Sedangkan dimensi interaksional mengacu pada perubahan hubungan sosial dalam masyarakat.

Peneliti menilai bahwa dampak hadirnya Desa Mandiri di Desa Ketap dapat terjadinya perubahan sosial pada masyarakat Desa Ketap setelah pelaksanaan program Desa Mandiri dengan berbagai dimensi yaitu struktural, kultural dan interaksional. Bentuk perubahan yang dimaksud yaitu perubahan dimensi struktural meliputi : berfungsinya lembaga sosial di Desa Ketap, perubahan pada identitas desa dan adanya pembangunan fasilitas bagi desa. Perubahan pada dimensi kultural meliputi : pelestarian kebudayaan. Sedangkan perubahan pada dimensi interaksional meliputi meningkatnya solidaritas masyarakat hal ini dilihat dari adanya gotong royong.

Pelaksanaan program Desa Mandiri menjadikan masyarakat Desa Ketap sebagai salah satu destinasi wisata bagi para wisatawan. Namun, dengan adanya

pelaksanaan program Desa Mandiri berdampak pada perubahan sosial pada masyarakat Desa Ketap.

Bentuk-bentuk perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Ketap yaitu perubahan pada lembaga sosial Desa Ketap. Perubahan sosial tersebut yaitu berfungsinya lembaga sosial dalam meningkatkan aktivitas-aktivitas untuk masyarakat Desa Ketap, dan juga ada perubahan munculnya organisasi yaitu organisasi Teh Tayu. Sebelumnya lembaga sosial kurang aktif dalam menjalankan aktivitasnya. Tetapi sekarang mereka mulai menjalankan aktivitas dengan baik. Hal ini dilihat dari kegiatan yang dilakukan dalam masyarakat seperti gotong royong, melibatkan diri dalam masyarakat dan lain-lain.

Pelestarian kebudayaan mengarah pada tradisi masyarakat seperti nganggung, besaoh, rebut, likur, dan ruwahan. Tradisi ini dapat meningkatkan solidaritas pada masyarakat Desa Ketap.

Perubahan pada interaksi sosial yaitu meningkatkan solidaritas masyarakat hal ini dilihat dari adanya gotong royong dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Dari beberapa bentuk perubahan yang terjadi pada masyarakat Desa Ketap setelah adanya pelaksanaan program Desa Mandiri, bahwa adanya perubahan secara positif yang dialami oleh masyarakat Desa Ketap.

C. Saran

Dari hasil penelitian perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Ketap setelah adanya pelaksanaan program Desa Mandiri, maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat desa agar meningkatkan pendidikan, karena pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan masyarakat. Dengan pendidikan yang maju akan melahirkan masyarakat yang maju. Oleh karena itu, dalam mengembangkan pembangunan masyarakat desa agar menitikberatkan pada peningkatan dalam bidang pendidikan baik dalam arti formal atau non formal.
2. Masyarakat hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan agar mampu bersaing dan dapat memanfaatkan peluang kerja yang ada baik yang datang dari perusahaan manapun dari sektor formal atau informal.
3. Bagi pemerintah daerah agar lebih intensif dalam menanggulangi permasalahan yang ada dalam masyarakat terkait untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Agar kebijakan pemerintah yang mendukung dan berpihak kepada masyarakat dilakukan dengan melalui peningkatan SDM masyarakat desa dengan memberikan pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan yang intensif serta kemudahan akses usaha bagi masyarakat.